

## ABSTRAK

Dinamika perekonomian global yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta meningkatnya persaingan antarperusahaan mendorong pentingnya penerapan pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*). Pada sektor *consumer non-cyclicals* yang menghasilkan produk kebutuhan pokok, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang menjadi sangat krusial. *Sustainable growth* tidak hanya ditentukan oleh kondisi eksternal, tetapi juga dipengaruhi oleh kekuatan internal perusahaan, terutama dalam pengelolaan sumber daya berbasis pengetahuan dan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, *intangible asset*, dan *financial flexibility* terhadap *sustainable growth* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 180 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *financial flexibility* memiliki pengaruh terhadap *sustainable growth*, sementara *intangible asset* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *intellectual capital* dan tingkat fleksibilitas keuangan perusahaan dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Sebaliknya, *intangible asset* umumnya membutuhkan investasi awal yang besar serta periode waktu yang relatif panjang sebelum menghasilkan manfaat ekonomi, sehingga belum mampu meningkatkan *sustainable growth*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain serta penggunaan proksi alternatif dalam pengukuran *sustainable growth* agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital, Intangible Asset, Financial Flexibility, Sustainable Growth, Consumer Non-Cyclicals*

## ABSTRACT

*The increasingly complex dynamics of the global economy due to technological developments, changes in consumer patterns, and increased competition between companies have highlighted the importance of sustainable growth. In the consumer non-cyclicals sector, which produces basic necessities, the ability of companies to maintain long-term growth is crucial. Sustainable growth is not only determined by external conditions, but also influenced by the internal strengths of the company, especially in the management of knowledge-based and financial resources. This study was conducted to analyze the effect of intellectual capital, intangible assets, and financial flexibility on sustainable growth in consumer non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. A quantitative approach was used in this study. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 180 companies that met the research criteria. Data analysis was performed using multiple linear regression. The results showed that intellectual capital and financial flexibility had an influence on sustainable growth, while intangible assets did not show a significant influence. These findings indicate that increasing intellectual capital and the level of financial flexibility of companies can encourage sustainable growth. Conversely, intangible assets generally require large initial investments and a relatively long period of time before generating economic benefits, so they are not yet able to enhance sustainable growth. Further research should consider adding other variables and using alternative proxies in measuring sustainable growth so that the research results are more comprehensive.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Intangible Assets, Financial Flexibility, Sustainable Growth, Consumer Non-Cyclicals*